

**ANALISIS TREND KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH
TAHUN 2019 SAMPAI DENGAN TAHUN 2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

SANTIYANA PUTRI
1601270068



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**ANALISIS TREND KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
SYARIAH PADA TAHUN 2019 SAMPAI DENGAN 2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

Santiyana Putri
NPM: 1601270068

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Riyan Pradesyah, SE. Sy, ME.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN
2020**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Santiyana Putri
Npm : 1601270068
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Trend Kinerja Kenangan Perbankan Syariah Tahun 2019 Sampai Dengan Tahun 2021**. Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatisme , maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Oktober 2020

Yang Menyatakan



Santiyana Putri
1601270068

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun
2019 Sampai Dengan Tahun 2021**

Oleh:
Santiyana Putri
1601270068

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga
naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, Oktober 2020

Pembimbing



Riyan Pradesyah, SE, Sy. MEI

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Nomor : Istimewa Medan, Oktober 2020
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Santiyana Putri

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n **Santiyana Putri** yang berjudul "**Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2019 Sampai Dengan Tahun 2021**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat Gelar Strata Satu (S1) pada program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Riyan Pradesyah, SE, Sy. MEI



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Santiyana Putri
Npm : 1601270068
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2019
Sampai Dengan Tahun 2021

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2020

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, SE. Sy, ME.I

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag., MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Itikad menginspirasi kami, let's agar diebutkan
Honor dan tanggungjawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6623400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Santiyana Putri
Npm : 1601270068
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2019 Sampai Dengan Tahun 2021.

Medan, 21- 2020

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, SE. Sy, ME.I

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag., MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Santiyana Putri

NPM : 1601270068

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

HARI, TANGGAL : Sabtu, 14 November 2020

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Siti Mujiatun, SE, MM

PENGUJI II : Mutia Khaira Sihotang, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Saf	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	ء	Koamater balik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ/	Fattah	A	A
-/	Kasrah	I	I
ـو	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى _/	Fatha dan ya	Ai	A dan i
و- /	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba = كَتَبَ
- Fa'ala = فَعَلَ
- Kaifa = كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَ	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	I	I dan garis di

			atas
و	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

- Qala = لقا
- Rama = رما
- Qila = قيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fattah*, *kasrah* dan <<*dammah*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang matibmendapat harkat *sukun*, tranliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditranliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudah al-atfal – raudatul atfal : ظفالااضتورل
- al- Maidah al-munawwarah : قرلمنواينهلما
- talhah : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- Rabbana : بنر
- Nazzala : ننز

- Al- birr : ليرا
- Al- hajj : ليجا
- Nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu : راجلا
- As- sayyidiatu : اسدا
- Asy- syamsu : شمس
- Al- qalamu : لقلم
- Al- jalalu: للجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta'khuzuna : نوخذتا
- An-nau' : اءلنوا
- Sai'un : عشي
- Inna : نا
- Umirtu : تمرا
- Akala : كلا

h. Penulisan Kata

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Santiyana Putri, 1601270068. Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2019 Sampai Dengan Tahun 2021.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan dan tingkat rasio profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah dengan menggunakan rasio Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE). Rasio ROA dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total asset perusahaan. Sedangkan ROE dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total equitas perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan dari segi profitabilitas rasio keuangan Return On Asset (ROA) dengan prediksi ROA terendah pada tahun 2021 yaitu sebesar 2,21%. Dan Trend peramalan kinerja perbankan syariah tahun 2019-2021 dari segi Profitabilitas Rasio Keuangan Return On Equity (ROE) juga diprediksi akan mengalami penurunan pada tahun 2020 tetapi pada tahun 2021 Rasio Keuangan ROE dirediksi mampu bangkit kembali dengan ROE lebih baik dari tahun 2020 yaitu sebesar 21,15%.

Kata kunci : Analisis Trend, Kinerja Keuangan, ROA, ROE

ABSTRACT

Santiyana Putri, 1601270068. Analysis of Sharia Banking Financial Performance Trends in 2019 to 2021.

The purpose of this study was to determine the level of financial performance and level of profitability of Islamic finance banks using the ratio of Return On Asset (ROA) and Return On Equity (ROE). The ROA ratio is calculated by comparing net income to the company's total assets. Meanwhile, ROE is calculated by comparing net income to the company's total equity. The research method used is a quantitative method.

The results showed that in terms of profitability the financial ratio of Return on Assets (ROA) with the lowest ROA prediction in 2021 is 2.21%. And the trend of forecasting the performance of Islamic banking in 2019-2021 in terms of profitability, the Financial Return on Equity (ROE) ratio is also predicted to decline in 2020, but in 2021 the ROE Financial Ratio will be lowered so that it can bounce off. return with a better ROE than 2020, namely 21.15%.

Keywords: Trend Analysis, Financial Performance, ROA, ROE

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2019 Sampai Dengan Tahun 2021”**.

Shalawat serta salam tidak lupa penulis sampaikan untuk manusia pilihan yang tutur kata-katanya, segala perilakunya, dan segala ketetapanannya menjadi pedoman umat islam se-dunia, yaitu Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk orang yang mendapat syafaatnya di hari kiamat kelak. *Aamiin*.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menemukan kesulitan dan halangan yang menghambat jalannya penulisan skripsi ini. Tetapi berkat ridho Allah SWT dan dukungan dari semua pihak, skripsi ini dapat penulis selesaikan. Maka dengan ini sangat besar rasa terima kasih penulis terucapkan kepada:

1. Kedua orangtua penulis Ayah Hasbi dan Ibu Hasnahyang telah mendukung dan memberikan semangat serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini;
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
4. Bapak Zailani, S.Pd.I, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, M.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
6. Riyan Pradesyah, SE.Sy, ME.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini;

7. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA., selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah;
8. Bagian Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta seluruh staf dan dosen pengajar Program Perbankan Bisnis Syariah yang senantiasa memberikan ilmu serta dukungan kepada penulis;
9. Teruntuk juga Noviandi selaku abang kandung dan Danil Farisi selaku paman penulis dan Hardi Kusuma yang telah memberikan dukungan kepada penulis;
10. Teman-teman seperjuangan Nanda Triana, Kangen Maulina, Eka Nani Purwatiyang selalu menemani dan memberikan dukungan serta saran dan bantuan kepada penulis selama menyelesaikan tugas skripsi;
11. Seluruh teman-teman Perbankan Syariah Pagi Stambuk 2016 yang namanya tidak dapat dituliskan satu per satu serta semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyelesaian tugas skripsi ini.

Tidak dapat dipungkiri, skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu diperlukan adanya komentar, saran, pesan, koreksian, dan masukan yang berharga demi kesempurnaan skripsi ini.

Namun demikian, dengan segala kekurangan yang ada, karya ilmiah ini setidaknya diharapkan dapat memberikan wawasan kepada penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Mudah-mudahan karya ilmiah yang sederhana ini bisa bermanfaat dan menjadi salah satu amal shaleh dalam mencari keridhaan-Nya. Semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Selanjutnya, hanya kepada Allah-lah penulis berserah diri dan memohon pertolongan.

Medan, Oktober 2020
Penulis,

Santiyana Putri
NPM : 1601270068

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Deskripsi Teori	8
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka berfikir.....	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Metode Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Variabel Penelitian.....	31
E. Definisi Operasional Variabel	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Institusi.....	36
B. Penyajian Data.....	39

C. NMAalisis Data.....	42
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Jaringan Kantor Perbankan.....	2
Tabel 2.1	Skema Pembiayaan Modal Kerja	15
Tabel 2.2	Skema Pembiayaan Konsumtif.....	16
Tabel 2.3	Skema Pembiayaan Investasi	17
Tabel 2.1	Penelitian yang Relevan	22
Tabel 3.1	waktu Penelitian	30
Tabel 4.1	Rasio Keuangan BPRS (ROA) tahun 2013-2019	40
Tabel 4.2	Rasio Keuangan BPRS (ROE) Tahun 2013-2019.....	41
Tabel 4.3	Rasio Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (ROA)	43
Tabel 4.4	Rasio Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (ROE)	44
Tabel 4.5	Grafik Return On Asset (ROA)	46
Tabel 4.6	Grafik Return On Equity (ROE).....	47

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Munculnya lembaga keuangan syariah di Indonesia pasca Undang-undang No.10 tahun 1998 yang disertai dengan antusiasisme yang begitu tinggi dari masyarakat untuk memanfaatkan jasa perbankan dan lembaga keuangan syariah merupakan awal lahirnya perekonomian mikro maupun makro yang lebih baik di Indonesia. Pemberlakuan UU ini memicu lahirnya bank syariah baru, baik status bank umum, unit usaha syariah maupun bank pembiayaan rakyat syariah

Bank syariah pertama di Indonesia berdiri pada tahun 1991 yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang merupakan satu-satunya bank yang berdiri melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip bagi hasil pada saat itu. Kemudian, dilanjutkan dengan bank-bank lain yang membuka jendela syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk memajukan perekonomian negara. Agar perekonomian negara tetap stabil, maka setiap negara berupaya agar perbankan selalu berada dalam kondisi yang aman dan sehat.

Perkembangan ekonomi saat ini tidak terlepas dari peran suatu bank yang merupakan lembaga intermediasi yang berperan penting dalam mobilisasi dana-dana masyarakat untuk diputar sebagai satu sumber pembiayaan utama dunia usaha, baik untuk investasi maupun produksi dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, bank juga memberikan layanan dalam sistem pembayaran sehingga kegiatan ekonomi bisa berjalan dengan efisien, aman, dan baik.

Didalam beberapa tahun belakangan ini terjadi perkembangan terhadap lembaga keuangan syariah. Dimana, masyarakat semakin percaya terhadap lembaga keuangan syariah, baik masyarakat yang ingin melakukan pembiayaan maupun investasi. Jadi dalam beberapa tahun terakhir ini lembaga keuangan syariah mengalami peningkatan. Adapun data peningkatan lembaga keuangan syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jaringan Kantor Perbankan

Tabel. 1 Jaringan Kantor Perbankan Syariah (Islamic Banking Network)						
Indikator	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Bank Umum Syariah (BUS)						
- Jumlah bank	12	12	13	13	14	14
- Jumlah kantor	2.163	1.990	1.869	1.825	1.875	1.919
Unit Usaha Syariah(UUS)						
- Jumlah bank umum konvensional yang memiliki UUS.	22	22	21	21	20	20
- Jumlah kantor	320	311	332	344	354	381
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)						
- jumlah bank	163	163	166	167	167	164
- Jumlah kantor	439	446	453	441	495	617
Total Kantor	2.922	2.747	2.654	2.610	2.724	2.917

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2014 – 2019)

Pada tahun 2014, perbankan syariah mempunyai jaringan kantor yang terdiri dari BUS, UUS dan BPRS seperti pada tabel sebanyak 2.922 kantor yang meliputi seluruh jenis kantor, Menurun menjadi 2.747 kantor pada tahun 2015 dengan jumlah kantor BUS sebanyak 1.990 kantor, UUS sebanyak 311 kantor, dan BPRS sebanyak 446 kantor. Kondisi tersebut tidak terlepas dari dampak perlambatan pertumbuhan ekonomi sehingga industri perbankan syariah melakukan konsolidasi bisnis dengan melakukan efisiensi termasuk adalah melakukan penutupan operasional yang dinilai tidak produktif. Strategi konsolidasi pengembangan jaringan kantor juga berlanjut pada tahun 2016, jumlah kantor mengalami penurunan jumlah menjadi 2.654 kantor dengan jumlah kantor BUS sebanyak 1.869 kantor, UUS sebanyak 332 kantor, dan BPRS sebanyak 453 kantor. Pada tahun 2017 jumlah kantor juga mengalami penurunan

menjadi 2.610 kantor dengan jumlah kantor BUS sebanyak 1.825 kantor, UUS sebanyak 344 kantor dan BPRS sebanyak 441 kantor. Pada tahun 2018 jumlah kantor mengalami kenaikan menjadi 2.724 kantor dengan kantor BUS sebanyak 1.875 kantor, UUS sebanyak 354 kantor dan BPRS sebanyak 495 kantor. Pada tahun 2019 jumlah kantor juga mengalami kenaikan menjadi 2.917 kantor dengan kantor BUS sebanyak 1.919 kantor, UUS sebanyak 381 kantor, dan BPRS sebanyak 617 kantor. Hal didukung dengan pelaksanaan regulasi qanun di Aceh yang menjadi pendorong signifikan bagi pertumbuhan lembaga keuangan nasional dan ekonomi syariah secara integral. Dengan disahkannya qanun LKS di Aceh maka semua lembaga keuangan yang beroperasi di Aceh, termasuk perbankan, wajib menjadi LKS.

Kedepan lembaga perbankan dan keuangan syariah di Indonesia diprediksi akan terus meningkat. Dukungan pemerintah, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) masih terus diharapkan agar perjalanan lembaga keuangan syariah ini ke depan semakin lancar. Sosialisasi kepada masyarakat juga harus dilakukan secara terus menerus oleh semua stakeholder yang berkepentingan agar pemahaman masyarakat akan keberadaan lembaga keuangan ini semakin meningkat, karena hal ini mendukung mengingat Indonesia adalah negara dengan populasi penduduk muslim terbesar di dunia.

Dalam menilai kinerja suatu perusahaan maka salah satunya dapat diambil dari gambaran Profitabilitas dimana tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang tercermin dalam laba perusahaan, pihak manajemen sebagai pelaksana suatu perusahaan mempunyai tanggung jawab akan berlangsungnya operasi perusahaan. Dan juga pihak manajemen mempunyai tanggung jawab untuk memperoleh dana untuk membiayai aktiva dan menggunakan aktiva yang dimiliki untuk memperoleh penghasilan.¹

Salah satu peralatan statistik yang dapat digunakan untuk memperkirakan keadaan suatu usaha dimasa yang akan mendatang berdasarkan data masa lalu adalah tren. Trend merupakan peramalan suatu variabel dengan variabel bebasnya

¹Veno Andri (2016),jurnal bisnis dan manajemen islam,*Analisis Tren Kinerja Keuangan Perbankan Syariah tahun 2015 sampai dengan 2017*, vol. 4 No. 1, hal 22

waktu atau gerakan dari deret berkala selama beberapa tahun dan cenderung menuju pada suatu arah, dimana arahnya dapat naik, mendatar, maupun menurun.² peramalan merupakan penyambungan dari garis tren melewati waktu dari pengamatan terakhir sampai dengan waktu untuk peramalan dibuat.

Berdasarkan data yang diambil dari laporan kinerja Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019, kinerja keuangan perbankan syariah tahun 2018 sebesar Rp 477,33 triliun sedangkan pada tahun 2019 kinerja keuangan syariah sebesar Rp 507,76 triliun. Hal ini berarti ada peningkatan sebesar Rp 30,43 triliun atau sekitar 6,38%. Sementara itu tahun 2020 belum ada data yang dikeluarkan oleh OJK mengenai kinerja keuangan bank syariah. Dimana pada tahun 2020 terjadi wabah Covid-19 yang mengakibatkan melemahnya perekonomian di Indonesia.

Hal inilah yang menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian analisis trend, dengan menganalisa Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Perkembangan Profitabilitas Pembiayaan Syariah di Indonesiadapat diproyeksi dalam jangka panjang dengan menggunakan analisis trend (*least square method*). Garis trend ini akan dapat menggambarkan perkembangan profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul skripsi tentang **“Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2019 Sampai Dengan Tahun 2021”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang mengalami fluktuasi
2. Keadaan ekonomi yang semakin memburuk karena adanya virus covid 19
3. Kinerja keuangan perbankan syariah yang terus mengalami fluktuasi
4. Fluktuasi pembiayaan yang terjadi di lembaga keuangan syariah.

² Indarwati Andri (2017), RJABM, *Analisis Tren Kinerja Keuangan Bank Kaltim*, Vol.1 No. 2, Hal. 27.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas,maka penulis merumuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kinerja keuangan bank pembiayaan rakyat syariah tahun 2019 sampai dengan 2021?
2. Bagaimana tingkat rasio profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah tahun 2019 sampai dengan 2021?

D. Tujuan penelitian.

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk memperoleh jawaban dari permasalahan diatas. Secara khusus, tujuan permasalahan ini adalah:

1. Mengetahui tingkat kinerja keuanganbank pembiayaan rakyat syariah tahun 2019 sampai dengan 2021.
2. Mengetahuitingkat rasio profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah tahun 2019 sampai dengan 2021.

E. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat yang bisa kita ambil dari hasil penelitian adalah :

1. Bagi peneliti.
 - a. Dengan membuat analisis trend ini penulis lebih banyak mendapatkan ilmu terutama dibidang perbankan.
 - b. Meningkatkan pemahaman teori yang diperoleh dari selama masa perkuliahan dengan mengaplikasikan didunia nyata.
2. Bagi masyarakat/pembaca
 - a. Bagi masyarakat dapat menjadi sumber pengetahuan tambahan apabila ingin mencari referensi terkait penelitian ini.
 - b. menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya serta mmemberi manfaat bagi pengguna laporan keuangan.

F. Sistematika Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 5 bab yang didalamnya terdapat sub bab sesuai perinciannya. Antara bab 1 dan bab lain memiliki hubungan dan ketergantungan yang sistematis yang artinya sesuai urutan bukannya secara acak. Sistematika penulisan Tugas pada pembuatan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang deskripsi umum isi Tugas Akhir yang meliputi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini berisi tentang teori-teori yang akan di bahas. Landasan teoritik yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti oleh peneliti dan kerangka pemikiran. jadi bab ini memuat tentang perbandingan variabel-variabel dependen dan dapat ditarik hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metode penelitian, tempat dan waktu penelitian. Juga menjelaskan cara penelitian mulai dari populasi, sampel, teknik penarikan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, hingga teknik analisis data. Teknik analisis data menggunakan time series. Jadi bab ini menjelaskan bagaimana data ini diperoleh dan cara mengolahannya sehingga hasilnya bisa dipertanggungjawabkan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dari analisis pengolahan data baik secara deskriptif maupun hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Bab ini berisikan data-data penting yang telah diolah dan memuat hasil penelitian dengan penelusuran titik temu antara teori dan dikaitkan dengan hasil temuan yang realitas dilapangan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data yang telah diolah, keterbatasan dan saran bagi penelitian selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Perbankan Syariah

Menurut UU No. 7 tahun 1992 yang direvisi dengan UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 mendefinisikan bank syariah adalah lembaga keuangan yang pengoperasiannya dengan sistem bagi hasil.³ Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.⁴

Perbankan menurut jenis operasionalnya terbagi menjadi dua yaitu meliputi. Bank konvensional merupakan suatu bank yang dalam kegiatan operasionalnya menggunakan metode bunga, karena metode bunga sudah menjadi kebiasaan dan telah dipakai oleh kebanyakan bank di seluruh dunia dibandingkan dengan metode bagi hasil. Bank konvensional umumnya beroperasi dengan memberikan produk-produk yang menyerap dana masyarakat serta menyalurkan dana yang telah dihimpun dengan cara memberikan kredit. Sedangkan bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam, artinya bank syariah mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam dalam menjalankan kegiatan operasinya, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah. Kegiatan operasional perbankan syariah dalam hal penentuan harga produknya berbeda dengan bank konvensional. Penentuan harga pada perbankan syariah didasarkan kesepakatan antara pihak bank dengan pihak nasabah yang

³ Sumarta, "Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Mandiri di Jakarta (Studi Empiris Tahun 2004-2006)," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 1, h. 22

⁴ Andri Veno, "Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2015 Sampai Dengan 2017," *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, vol. 4, h. 24

menyimpan dananya sesuai dengan jenis simpanan dan akan menentukan besar atau kecilnya bagi hasil yang diterima nasabah.⁵

Dalam hal menjalankan kegiatannya, perbankan syariah harus berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadits. Bank syariah mengharamkan penggunaan harga produknya dengan bunga tertentu. Bagi bank syariah, bunga bank adalah riba. Hal tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah Ayat 275 yang berbunyi⁶:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ
وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya:

Orang-orang yang makan (mengambil) riba [174] tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila [175]. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu [176] (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Penjelasan Ayat:

⁵ Romi Putra Saroji, "Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2015 Sampai Dengan 2017," dalam *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Ahawl as Syahsiyah*, vol. 1, h. 47

⁶ Q.S Al-Baqarah, Ayat 275

[174] Riba itu ada dua macam: nasiah dan fadhl. riba nasiah ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. riba fadhl ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya. Karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. riba yang dimaksud dalam ayat ini riba nasiah yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman Jahiliyah.

[175] Maksudnya: orang yang mengambil riba tidak tenteram jiwanya seperti orang kemasukan syaitan.

[176] riba yang sudah diambil (dipungut) sebelum turun ayat ini, boleh tidak dikembalikan.

Dasar hukum restrukturisasi pembiayaan, secara umum adalah Pasal 36 UU Perbankan Syariah, dan secara khusus adalah Pasal 2 ayat(1) PBI No. 10/18/PBI/2008 dan Butir I angka 4 SEBI No. 10/34/DPBS/2008, Perihal Restrukturisasi Pembiayaan bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan Pasal 36 UU Perbankan Syariah dan Pasal 2 ayat (1) PBI No. 10/18/PBI/2008, serta Butir I angka (4) SEBI No. 10/34/DPBS/2008, prinsip-prinsip restrukturisasi pembiayaan murabahah harus memperhatikan beberapa hal. Pertama, prinsip tidak merugikan bank dan nasabah, dimana bank melakukan restrukturisasi pembiayaan maupun kegiatan usaha harus dilakukan dengan cara-cara yang tidak merugikan bank syariah dan nasabah. Kedua, prudential principle, dimana bank syariah mempunyai keyakinan atas kemauan dan kemampuan nasabah untuk melunasi kewajiban pada waktunya.⁷

Fungsi dari bank syariah sesuai dengan UU No. 21 Tahun 2008 adalah fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, fungsi jasa keuangan perbankan dengan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, fungsi sebagai manajer investasi atas dana yang dihimpun dari

⁷ Veno Andri, "Analisis Tren Kinerja Keuangan Perbankan Syariah tahun 2015 sampai dengan 2017," *jurnal bisnis dan manajemen islam* vol. 4 No. 1, hal 26

pemiliki dana, serta fungsi sebagai investor dalam penyaluran dana baik dalam prinsip bagi hasil, prinsip ujroh, maupun prinsip jual beli.⁸

Menurut jenisnya bank syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, adapun Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah.⁹

a. Akad-Akad Perbankan Syariah

1) Wadiah

Wadiah merupakan akad penitipan barang atau uang antara pihak yang mempunyai barang atau uang dan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan, serta keutuhan barang atau uang.

2) Mudharabah

Mudharabah merupakan akad kerjasama suatu usaha antara pihak pertama (malik, shahibul mal, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua ('amil, mudharib, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Bank Syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

⁸ UU No 21 Tahun 2008

⁹Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE Usakti, 2011), h. 46

3) Musyarakah

Musyarakah merupakan akad kerjasama diantara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana masing-masing.

4) Murabahah

Murabahah merupakan akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.

5) Salam

Salam merupakan akad pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat tertentu yang disepakati.

6) Istisna'

Istisna' merupakan akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (mustashni') dan penjual atau pembuat (shani').

7) Ijarah

Ijarah merupakan akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.

8) Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik merupakan akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang.

9) Qardh

Qardh merupakan akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

b. Pembiayaan Bank Syariah

Dalam prinsip pinjaman syariah, proses pembiayaan artinya bukanlah bank meminjamkan sejumlah dana kepada nasabah yang membutuhkan namun lebih ke arah membiayai proyek atau kebutuhan nasabah baik mendesak maupun untuk keperluan konsumtif lainnya dimana dana yang dimiliki sendiri belum cukup untuk mengatasi kekurangannya. Macam-macam jenis pinjaman bank syariah sebenarnya sama dengan konvensional dimana produk yang dimiliki dibuat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti KPR, kendaraan bermotor atau kebutuhan lainnya. Namun sistem pembiayaannya yang bermacam-macam dan dalam hal ini bank bertugas sebagai intermediasi uang tanpa meminjamkan dana dan memberi bunga pada dana yang dibawa oleh nasabah sebagai pinjaman.¹⁰

Sebagai gantinya ada beberapa metode pembiayaan yang bisa dipilih nasabah yaitu bagi hasil. Yang disediakan dalam pembiayaan ini adalah barang ataupun uang tunai yang memiliki nilai sama dengan uang. Bila dilihat dari segi jumlah, jelas bank syariah bisa memberikan dana sebesar 100% dari modal yang dibutuhkan dimana belum tentu bank konvensional mampu memberikannya. Namun bisa saja bank hanya memberikan setengahnya saja karena dana berupa patungan dari antar bank dengan nasabah. Bila dilihat dari sistem bagi hasil, tersedia dua sistem yaitu profit dan *revenue* yang dikenal dengan nama nisbah. Yang paling terkenal adalah bagi hasil mudharabah dimana pemilik modal nantinya menyerahkan harta yang dimiliki kepada nasabah guna diperdagangkan yang nantinya ada pembagian keuntungan di akhir dan telah disepakati sebelumnya. Dibawah ini merupakan jenis-jenis pembiayaan di bank syariah¹¹:

¹⁰ Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 78

¹¹ *Ibid*, h. 79

1) Pembiayaan Modal Kerja Syariah

Pada dasarnya, pembiayaan modal kerja syariah adalah pembiayaan dengan periode waktu pendek atau panjang untuk pengusaha yang memerlukan tambahan modal kerja sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Modal kerja ini biasanya diperlukan untuk kebutuhan membayar biaya produksi, membeli material untuk bahan baku, perdagangan barang dan jasa, serta pengerjaan proyek. Fasilitas pembiayaan syariah ini bisa diberikan untuk semua usaha yang dinilai memiliki prospek, juga tidak melanggar syariat islam dan peraturan perundangan yang berlaku.

a. Pembiayaan Syariah Dengan Skema Jual Beli

Terdapat dua jenis kontrak pembiayaan syariah untuk modal kerja. Pertama adalah pembiayaan syariah untuk modal kerja dengan skema murabahah (jual beli). Dengan skema pembiayaan syariah ini, pihak bank syariah akan membiayai pembelian barang kebutuhan modal kerja yang dibutuhkan nasabah. Pembiayaan tersebut adalah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan bank syariah yang sudah disetujui oleh pihak nasabah dan bank. Perlu diketahui bahwa untuk tingkat keuntungan bank sudah ditentukan di awal, dan keuntungan ini menjadi bagian harga atas barang yang dijual.

Sebagai contoh, jika suatu pebisnis yang bergerak di industri manufaktur memperoleh pesanan barang dengan total modal yang diperlukan adalah satu miliar, sedangkan dana untuk modal yang dimiliki saat ini hanya Rp500 juta, maka pengusaha tersebut dapat melakukan pengajuan pembiayaan syariah untuk tambahan modal kerja sebesar Rp500 juta.

Apabila bank menilai kebutuhan pengusaha cenderung ke kebutuhan material, maka bank syariah akan memberikan pembiayaan modal kerja dengan skema jual beli. Di awal perjanjian, bank akan menetapkan margin keuntungan jual beli, misalnya sebesar Rp85 juta, sehingga total pembiayaan adalah senilai Rp585 juta.

b. Jenis Pembiayaan Syariah Skema Kerja Sama

Jenis kontrak pembiayaan syariah kedua adalah dengan skema kemitraan bagi hasil atau mudharabah dan musyarakah. Pembiayaan syariah pada skema ini didasarkan pada kemauan kedua pihak (bank dan nasabah) untuk melakukan kerja sama dalam upaya menaikkan nilai aset mereka. Dalam kontrak perjanjian, tertulis pula skema pembagian hasil keuntungan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Sebagai contoh, ada kontraktor yang mendapatkan nilai kontrak pembangunan infrastruktur dengan total modal yang diperlukan untuk melaksanakan kontrak tersebut adalah Rp2 miliar. Namun, pengusaha jasa konstruksi ini hanya mempunyai modal sebesar Rp1.5 miliar, masih kurang R 500 juta. Dalam hal ini, jika pihak kontraktor lebih memerlukan kas, maka bank syariah akan menyediakan pembiayaan syariah dengan skema bagi hasil. Dalam skema ini, pihak bank dan kontraktor tersebut bekerja sama dan membentuk kesepakatan nisbah bagi hasil.

Perbedaan kedua skema pembiayaan syariah modal kerja bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Skema Pembiayaan Modal Kerja

Jenis Pembiayaan Syariah	Kontrak Perjanjian	Skema Pembayaran
Pembiayaan modal kerja¹²	Akad Murabahah (jual beli) <i>misal untuk membeli material proyek</i>	Harga Pokok + Margin keuntungan bank Syariah
	Akad mudharabah dan Musyarakah (kerja sama), <i>bank memberi dana sebagai modal</i>	Pengembalian pokok + bagi hasil bank Syariah

¹²Muhammad Syafi'i Antonio, Bank syariah dari teori ke praktek (Jakarta, Gema Insani, 2001), hal 160

Melalui pembiayaan syariah dengan skema jual beli (murabahah), nasabah bisa merasakan manfaat lebih daripada kredit di bank konvensional karena nilai angsuran tetap sampai periode perjanjian berakhir. Kondisi ini juga sangat memudahkan nasabah dalam melakukan perencanaan keuangannya. Sedangkan manfaat menggunakan pembiayaan syariah dengan skema bagi hasil adalah mekanisme pembayaran yang fleksibel sesuai dengan keuntungan usaha.

2) Pembiayaan Konsumtif Syariah

Pembiayaan konsumtif syariah adalah pembiayaan yang diperuntukkan nasabah dengan tujuan di luar usaha dan bersifat perorangan. Berbeda dengan pembiayaan syariah untuk modal kerja yang bersifat produktif, pembiayaan konsumtif diperlukan oleh nasabah untuk memenuhi kebutuhan sekunder.

Jenis akad yang paling sering digunakan dalam produk pembiayaan konsumtif syariah ada dua, yaitu akad murabahah dan akad ijarah.

a. Pembiayaan Syariah Untuk Kebutuhan Konsumtif Dengan Skema Murabahah

Perlu diketahui bahwa dalam dunia perbankan syariah di Indonesia, akad murabahah adalah salah satu akad utama dalam pembiayaan syariah. Hal itu karena sistem serta cara kalkulasi perhitungan dengan skema akad ini lebih mudah. Salah satu bank syariah yang menawarkan fasilitas pembiayaan syariah konsumtif murabahah adalah BNI Syariah. Bank ini menyediakan pembiayaan syariah untuk pembelian kendaraan bermotor. Untuk agunannya adalah kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan ini.

b. Pembiayaan Syariah Dengan Skema Ijarah

Pada dasarnya, prinsip dalam akad ijarah hampir serupa dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada obyek transaksi. Jika dalam transaksi

jual beli obyek transaksinya adalah jenis barang, maka dalam akad ijarah, pembiayaan diberikan untuk suatu jasa.

Misalnya adalah fasilitas pembiayaan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan pembelian jasa paket perjalanan ibadah umroh. Dalam hal ini, biasanya bank syariah sudah melakukan kerja sama dengan agen travel sesuai dengan prinsip syariah.

Tabel di bawah ini akan menjelaskan lebih rinci tentang perbandingan skema pembiayaan konsumtif syariah:

Tabel 2.2
Skema Pembiayaan Konsumti

Jenis Pembiayaan Syariah	Kontrak Perjanjian	Skema Pembayaran
Pembiayaan Konsumtif¹³	Akad Murabahah (jual beli) <i>misal dalam pembelian kendaraan bermotor</i>	Harga Pokok + Margin keuntungan bank Syariah
	Akad Ijarah (pemindahan hak guna), <i>contoh: pembelian jasa paket umroh</i>	Pembiayaan pokok + Ujroh (Fee)

3) Pembiayaan Investasi Syariah

Pembiayaan investasi syariah adalah suatu pembiayaan dengan periode jangka pendek atau jangka panjang untuk melakukan pembelian barang-barang modal yang dibutuhkan dalam pendirian proyek/usaha baru, ekspansi, relokasi proyek yang sudah ada, dan rehabilitasi atau penggantian mesin-mesin pabrik. Akad yang biasanya diterapkan dalam jenis pembiayaan investasi syariah adalah akad murabahah dan Ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT).

¹³Muhammad Syafi'i Antonio, Bank syariah dari teori ke praktek (Jakarta, gema Insani ,2001), hal 162

Tabel 2.3
Skema Pembiayaan Investasi

Jenis Pembiayaan Syariah	Kontrak Perjanjian	Skema Pembayaran
Pembiayaan Investasi¹⁴	Akad Murabahah (jual beli) <i>misal dalam pembangunan tempat usaha</i>	Harga Pokok + Margin keuntungan bank Syariah
	Akad Ijarah mintahia Bit Tamlik (IMBT) atau akad sewa menyewa yang berakhir dengan kepemilikan	Pembiayaansewa objek + margin keuntungan bank syariah

Salah satu bank yang menyediakan fasilitas investasi syariah adalah bank BCA syariah. Bank ini menawarkan pembiayaan investasi yang bertujuan untuk modernisasi dan ekspansi usaha-usaha produktif seperti pembelian tempat usaha atau pembelian kendaraan operasional.

2. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah hasil dari kegiatan manajemen. Parameter yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan di mana informasi keuangan diambil dari laporan keuangan atau laporan keuangan lainnya. Tingkat profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, hal ini dilakukan mengingat daya tarik bisnis (business attractiveness) merupakan salah satu indikator penting dalam persaingan usaha, sedangkan indikator daya tarik bisnis dapat diukur dari profitabilitas usaha, seperti ROA, ROE dan NPM.

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan dimasa lalu sering digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja keuangan dimasa yang akan mendatang. Kinerja merupakan hal penting yang

¹⁴Muhammad Syafi'i Antonio, Bank syariah dari teori ke praktek (Jakarta, gema Insani ,2001), hal 163

harus dicapai oleh setiap perusahaan karena merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya.

3. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Atau dengan kata lain, ROA adalah indikator suatu unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

Return On Asset (ROA) juga digunakan untuk menilai sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditetapkan.¹⁵

Besarnya nilai Return On Assets dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$ROA = \frac{\text{net profit}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio ini berarti perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin banyak Return On Asset (ROA), berarti kinerja perusahaan semakin efektif, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati investor, karena dapat memberikan keuntungan (return) yang besar bagi investor. Return On Asset kerap kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis didalam suatu perusahaan

¹⁵ Irham Fahmi, Analisis Laporan Keuangan, (Bandung, Alfabeta, 2013), hal. 137

multidivisional. Indikator profitabilitas yang berdasarkan Return On Asset (ROA) mempunyai keunggulan sebagai berikut:

1. Merupakan indikator pengukuran yang komprehensif untuk melihat keadaan suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang ada.
2. Mudah dihitung, dipahami dan sangat berarti dalam nilai absolute.
3. Merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha.

Nilai profitabilitas suatu Bank diukur dari suatu asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana tabungan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan yang diraih bank dan semakin baik posisi bank dalam penggunaan asset.¹⁶

4. Return On Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang membandingkan antar laba bersih (net profit) perusahaan dengan aset bersihnya (ekuitas atau modal). Rasio ini mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh Perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh pemegang saham. Rasio ini menggunakan hubungan antara keuntungan setelah pajak dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan, yang dianggap sebagai modal sendiri adalah saham biasa, agio saham, laba ditahan, saham preferen, dan cadangan-cadangan lain.

Return On Equity (ROE) diasumsikan sebagai ekspektasi investor atas semua dana yang ditanamkan pada perusahaan. Semakin besar profitabilitas perusahaan, maka investor akan tertarik membeli atau mencari saham tersebut karena berharap di kemudian hari akan mendapatkan pengembalian yang besar atas penyetorannya yang besar. Dan hal ini memungkinkan naiknya harga penawaran saham disaat dilakukan perdagangan yang disebabkan karena permintaan akan saham tersebut meningkat.

¹⁶Mujiatun Siti, siska handayani (2018) *jurnal Internasional penelitian ilmiah dan teknologi*, Pengaruh Biaya Operasional dan Operasional Pendapatan atas Pengembalian Aset SHARIA PERBANKAN : Studi Kasus Bisnis Syariah Divisi PT. Bank Sumut, volume 7, hal 2

Rasio Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Dapat juga dikatakan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio Profitabilitas perusahaan diukur dari kemampuannya dalam menggunakan aktiva secara produktif. Dengan demikian, profitabilitas perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau modal yang dimiliki perusahaan dalam periode yang sama.¹⁷

Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (*gross profit margin*) dan margin laba bersih (*net profit margin*). Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (*return on total assets*) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (*return on equity*).¹⁸

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam didalamnya. Rasio profitabilitas *Return on Equity* (ROE), Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia pemegang saham perusahaan. *Return on Equity* (ROE) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{net Profit}}{\text{total equity}} \times 100\%$$

5. Trend

¹⁷ Endri (2008) TAZKIA, *analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dan economic Value added*, vol.3 No.2 hal.116

¹⁸Indarwati Andi (2017), RJABM, *Analisis Tren Kinerja Keuangan Bank Kaltim*, Vol.1 No. 2, Hal 228

Trend merupakan suatu metode analisis statistika yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang.¹⁹ gerakan naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari nilai rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Rata-rata perubahan tersebut bisa bertambah bisa berkurang. Jika rata-rata perubahan bertambah disebut trend positif atau trend mempunyai kecenderungan naik. Sebaliknya, jika rata-rata perubahan berkurang disebut trend negatif atau trend yang mempunyai kecenderungan menurun. Trend menunjukkan perubahan nilai suatu variabel yang relatif stabil perubahan populasi, perubahan harga, perubahan teknologi, dan peningkatan produktivitas.

Peramalan pada masa yang akan datang membutuhkan berbagai macam informasi (data) yang cukup banyak dan diamati dalam periode waktu yang relatif cukup panjang, sehingga hasil analisis tersebut dapat mengetahui sampai berapa besar fluktuasi yang terjadi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap perubahan tersebut.

Secara teoritis, dalam analisis runtun waktu (time series) hal yang sangat menentukan adalah kualitas dan keakuratan dari data-data yang diperoleh serta waktu atau periode dari data-data tersebut dikumpulkan. Jika data yang dikumpulkan tersebut semakin banyak maka semakin baik pula estimasi atau peramalan yang diperoleh. Sebaliknya, jika data yang dikumpulkan semakin dengan jumlah sedikit maka hasil estimasi atau peramalannya akan semakin jelek. Karena pada dasarnya semakin banyak data maka semakin bagus tingkat kesimpulannya.²⁰

Tren terbagi menjadi dua jenis yaitu trend linier dan trend non linier, dan akan dijelaskan yaitu sebagai berikut:

1. Trend linier, terdiri dari: *free hand method*, *semi average method*, *moving average method* dan *least square method*.
 - a. *Free hand method*(metode dengan bebas)

¹⁹ Veno Andri (2016),jurnal bisnis dan manajemen islam, *Analisis Tren Kinerja Keuangan Perbankan Syariah tahun 2015 sampai dengan 2017*, vol. 4 No. 1, hal 28

²⁰ Veno Andri (2016),jurnal bisnis dan manajemen islam, *Analisis Tren Kinerja Keuangan Perbankan Syariah tahun 2015 sampai dengan 2017*, vol. 4 No. 1, hal 28

Metode dengan bebas merupakan cara yang paling mudah, tetapi sifatnya sangat subjektif, maksudnya kalau ada lebih dari satu orang diminta untuk garis trend dengan cara ini diperoleh garis trend lebih dari satu. Sebab masing-masing orang mempunyai pilihan sendiri sesuai dengan anggapannya, garis mana yang mewakili scatter diagram (kumpulan titik-titik koordinat (X, Y); X = variabel waktu).²¹

b. *Semi average method* (metode rata-rata semi)

Metode rata-rata semi mempunyai cara yaitu data dikelompokkan menjadi dua, masing-masing kelompok harus mempunyai data yang sama. Masing-masing kelompok dicari rata-ratanya. Dalam metode rata-rata semi ini tidak diperlukan gambar (grafik). Nilai ramalan langsung dapat dilihat dari persamaan. Sedangkan dengan metode tangan bebas, hasil ramalan harus dibaca dari skala pada sumbu Y.²²

c. *Moving average method*

Dengan menggunakan rata-rata bergerak untuk mencari trend, maka dapat kehilangan beberapa data dibandingkan dengan data asli. Artinya, banyaknya rata-rata bergerak menjadi tidak sama dengan data asli. Pada umumnya data asli berkurang sebanyak (n-1); n = derajat rata-rata bergerak, yaitu banyaknya data (dengan demikian banyaknya waktu) untuk menghitung rata-rata bergerak.²³

d. *Least square method*

Metode kuadrat terkecil merupakan suatu perkiraan atau taksiran mengenai nilai a dan b dari persamaan $Y = a + b X$ yang didasarkan atas data hasil observasi sedemikian rupa sehingga dihasilkan jumlah kesalahan kuadrat yang terkecil (minimum).²⁴

²¹Dian Adila Putra, *Analisis Trend Laba PT. Bank Muamalat Tbk*, (Skripsi, IAIN SU, 2009), hal. 31

²²Ibid, hal. 32

²³Ibid, hal. 32

²⁴Ibid, hal. 32

2. Trend non linier

Tren non linier adalah trend yang mempunyai persamaan berbentuk fungsi kuadrat dengan bentuk grafik seperti parabola. Apabila perkembangan data mulanya mengalami perkembangan relatif besar pada suatun masa laju pertumbuhan rata-rata pertahun bertambah lama bertambah kecil, baik akibat jenuhnya kegiatan maupun disebabkan faktor-faktor lainnya, maka perkiraan laju pertumbuhan pada masa yang akan datang menggunakan trend linier akan memberikan hasil yang representatif.

Ramalan pendapatan juga merupakan faktor penting dalam perencanaan perusahaan. Karena ramalan pendapatan akan menentukan kepemilikan modal, anggaran laba rugi, anggaran atas posisi keuangan. Persamaan trend adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y adalah variabel dependen (tak bebas) yang dicari trendnya

X adalah independen (bebas) dengan menggunakan waktu (biasanya dalam tahun)

Sedangkan untuk mencari nilai konstanta a dan b dapat dipakai persamaan :

$$A = \frac{\sum y}{N} \text{ dan } \frac{\sum yx}{\sum x^2}$$

B. Penelitian yang Relevan

Dibawah ini merupakan tabel penelitian yang relevan (penelitian terdahulu):

Tabel 2.4

Penelitian yang Relevan

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Andi Indrawati (2017) ²⁵	Analisis Trend Kinerja Keuangan	1. Kinerja Bankaltim tahun 2010- 2016 cenderung

²⁵ Andi Indrawati, "Analisis Trend Kinerja Keuangan Bank Kaltim," dalam *Research Journal of Accounting and Business Management*, vol. 1, h. 234

		Bank Kaltim	<p>menurun dari segi profitabilitas rasio keuangan REO dengan angka terendah di tahun 2015.</p> <p>2. Trend peramalan Kinerja Bankaltim tahun 2017-2019 juga terus mengalami penurunan dari segi profitabilitas rasio keuangan REO dengan prediksi paling rendah di tahun 2019.</p> <p>3. Dengan tingkat rasio keuangan Bankaltim yang mengalami kecenderungan menurun maka harapan bagi seluruh masyarakat untuk menjadi semakin percaya dengan kinerja perbankan</p>
2	Andi Veno dan Syamsudin (2016) ²⁶	Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2015 Sampai Dengan 2017	<p>1. Kinerja perbankan syariah tahun 2008-2014 cenderung meningkat dari segi profitabilitas rasio keuangan REO dengan angka tertinggi di tahun 2009</p> <p>2. Trend peramalan Kinerja</p>

²⁶ Andi Veno dan Syamsudin, "Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2015 Sampai Dengan 2017," *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, vol. 4, h. 33

			<p>perbankan syariah tahun 2015- 2017 juga terus mengalami pertumbuhan dari segi profitabilitas rasio keuangan REO dengan prediksi paling tinggi di tahun 2016.</p> <p>3. Dengan tingkat rasio keuangan perbankan syariah yang mengalami kecenderungan meningkat maka harapan bagi rakyat Indonesia yang mayoritas muslim untuk berinvestasi secara syariah menurut hukum Islam menjadi semakin percaya dengan kinerja perbankan secara syariah.</p>
3	Ika Sulistyono dan Nugroho dan Astri(2006) ²⁷	Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Empiris pada Bank Go Public tahun 2003 – 2004)	Hasil analisisnya menunjukkan secara keseluruhan analisis rasio keuangan bank yang dihasilkan mengalami peningkatan pada tahun 2004. Tingkat rasio rentabilitas dan likuiditas tahun 2004 lebih baik dibandingkan tingkat

²⁷ Ika Sulistyono Nugroho dan Astri, “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Empiris pada Bank Go Public tahun 2003 – 2004),” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 1, no. 34

			<p>rasio tahun 2003. Berdasarkan hasil rata-rata rasio rentabilitas dan likuiditas menunjukkan bahwa rata-rata kinerja keuangan perbankan pada tahun 2004 lebih baik dibandingkan tahun 2003. Kinerja keuangan seluruh bank dinyatakan baik karena semua rasio yang dihasilkan melebihi batas minimum rentabilitas dan likuiditas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 5%.</p>
4	Yensi Purnama Sari (2017) ²⁸	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode DuPont System Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa selama 5 periode dari 2011-2015 hanya Bank BRI Syariah yang mengalami kinerja keuangan yang baik dengan menggunakan DuPont System. Sedangkan Bank BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia mengalami kinerja keuangan yang kurang baik dengan menggunakan DuPont System.</p>

²⁸ Yensi Purnama Sari, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode DuPont System Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 1. h. 23

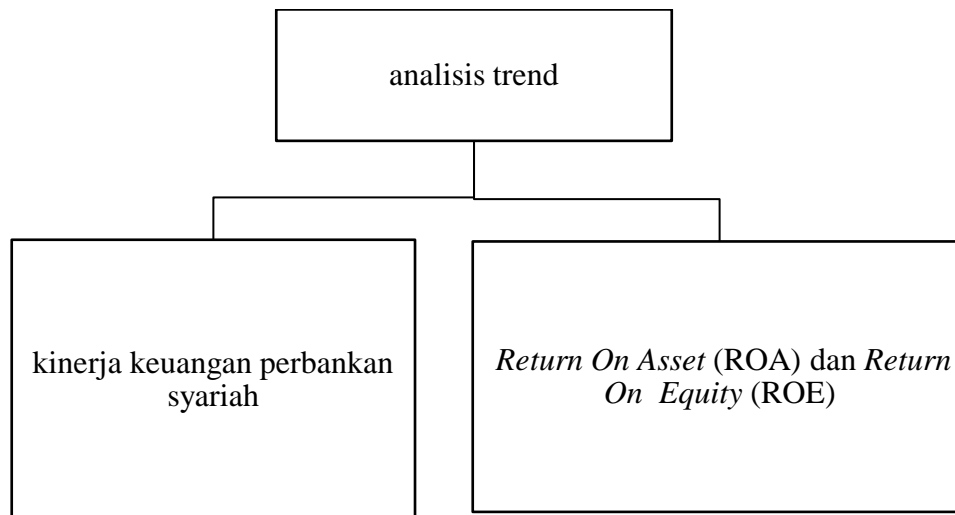
5	Sumarta (2007) ²⁹	Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Mandiri di Jakarta (Studi Empiris Tahun 2004-2006)	Hasil analisisnya menunjukkan rasio CAR, KAP, ROA dan BOPO dari tahun 2004-2006 terus mengalami peningkatan dan dapat di katakan sehat.
---	---------------------------------	--	---

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah beberapa penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif dan ada juga yang menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, tetapi penelitian tersebut menggunakan *DuPont System*. Serta penelitian terdahulu meneliti kinerja keuangan mulai dari tahun 2003-2019, Sementara itu penelitian yang penulis gunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode *Least Square*, yang penelitiannya dilakukan mulai tahun 2019-2021 untuk memprediksi kinerja keuangan perbankan syariah.

C. Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini digunakan kerangka pemikiran untuk mempermudah penyelesaian objek yang diteliti. Tren merupakan suatu metode analisis statistika yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang. Sehingga dengan adanya analisis tren dapat memprediksi kinerja keuangan perbankan syariah mulai tahun 2019 sampai dengan 2021. Serta adanya tren juga dapat memprediksi kinerja keuangan syariah dilihat dari segi rasio profitabilitas *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menyusun konsep kerangka berfikir yang disajikan dalam model seperti dibawah: ini:

²⁹ Sumarta, "Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Mandiri di Jakarta (Studi Empiris Tahun 2004-2006)," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 1, h. 27



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka berfikir diatas dapat disimpulkan bahwa analisis tren merupakan suatu metode yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan perbankan syariah berdasarkan rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara yang masih memerlukan pembuktian. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data.³⁰

Berdasarkan latar belakang serta landasan teori yang telah dijelaskan, maka dari itu dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

Ha : Adanya kenaikan kinerja keuangan perbankan syariah tahun 2019 sampai dengan 2021.

H0 : Tidak adanya kenaikan kinerja keuangan perbankan syariah tahun 2019 sampai dengan 2021.

³⁰ Widodo, *metodologi penelitian populer & praktis*, cet.3 (Depok: Rajawali Press, 2019), hal.58

2. Hipotesis 2

Ha : Adanya kenaikan rasio profitabilitas pembiayaan perbankan syariah tahun 2019 sampai dengan 2021.

H0 : Tidak adanyakenaikan rasio profitabilitas pembiayaan perbankan syariah tahun 2019 sampai dengan 2021.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Creswell dalam Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.³¹ Menurut Sugiyono metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³²

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan³³. Penelitian ini menggunakan data Time Series dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) dengan laporan statistik perbankan syariah. Metode yang digunakan untuk analisis Time Series ini adalah metode *Least Square* yang merupakan metode peramalan yang menggunakan persamaan linear untuk menemukan garis paling sesuai untuk kumpulan data lampau guna meramalkan data dimasa depan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Indonesia (BI) menggunakan data yang sudah dipublikasikan. penelitian ini meneliti Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama periode 2013-2019. Hal-hal yang menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan lokasi penelitian ini adalah tersedianya data-data yang dibutuhkan untuk menunjang proses penelitian ini. Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan April 2020 sampai dengan penelitian

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 51.

³²*Ibid.*

³³*Ibid*, h. 15

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan model sampel yang diambil dari populasi itu.³⁵ Sampel dalam penelitian ini adalah laporan rasio keuangan bank pembiayaan rakyat syariah yang membahas Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) yang sudah dipublikasikan periode tahun 2013 sampai tahun 2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini komponen variabel yang digunakan adalah rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah kegiatan pengukuran variabel penelitian dilihat berdasarkan ciri-ciri spesifik yang tercermin dalam dimensi-dimensi atau indikator-indikator variabel penelitian.³⁶ Dalam definisi operasional setidaknya terdapat definisi konseptual dan dimensi atau indikator variabel penelitian.

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Rasio Profitabilitas *Return On Asset*(ROA) dan *Return On Equity* (ROE)

Profitabilitas adalah suatu kegiatan analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan yang memberikan informasi secara terperinci terhadap hasil interpretasi mengenai prestasi yang dicapai perusahaan, serta masalah yang mungkin terjadi dalam perusahaan. Data profitabilitas diperoleh

³⁵ Ibid., hal.81

³⁶ Widodo, *metodologi penelitian populer & praktis*, cet.3 (Depok: Rajawali Press, 2019), hal.82

dari laporan keuangan tahunan dari tahun 2013 sampai tahun 2019 pada *website* Bank Indonesia.

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam didalamnya. Rasio Keuangan Return On Asset (ROA) adalah rasio Profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau asset yang dimiliki. ROA merupakan imbal hasil atau tingkat pengembalian laba atas total asset yang tertera dalam neraca perusahaan. Rasio Keuangan Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut. ROE merupakan imbal hasil atau tingkat pengembalian laba atas total ekuitas yang menjadi ukuran kinerja perusahaan sekaligus juga pemegang saham.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil yang dilakukan.³⁷

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan.³⁸ Dengan teknik ini, penulis mengumpulkan data berupa rasio keuangan bank pembiayaan Rakyat syariah, hasil olahan Rasio Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2013-2019 yang telah diaudit dan kemudian dipublikasikan yang dikeluarkan dari situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

³⁷ Sugiono, *metode penelitian kombinasi*, (Bandung : Alfabeta,2012), hal.. 123

³⁸ *Ibid.*, hal 326

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif, yaitu metode analisa data yang ada hubungannya dengan rumus-rumus dan angka-angka yang berhubungan dengan analisa rasio keuangan, yaitu : (1) Menghitung rasio keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tentang rasio profitabilitas. (2) Membuat tabel rasio keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. (3) Menganalisis rasio profitabilitas keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan menggunakan time series analysis. (4) Menyimpulkan hasil analisis. Metode yang dapat digunakan untuk analisis time series ini adalah *Metode Least Square* Persamaan garis linier dari analisis time series adalah:

$$y = a + bx$$

keterangan :

y : Variabel devenden (tak bebas) yang dicari Trendnya

x : Variabel Indevenden (bebas) yang menggunakan waktu (biasanya dalam tahunan)

sedangkan untuk mencari nilai konstanta a dan b dapat dipakai persamaan :

$$a = \frac{\sum y}{N} \text{ dan } b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Metode Least Square merupakan suatu metode analisis yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang. Untuk melakukan peramalan dengan baik maka dibutuhkan berbagai macam informasi (data) yang cukup banyak dan diamati dalam periode waktu yang relatif cukup panjang, sehingga dari hasil analisis tersebut dapat diketahui sampai berapa besar fluktuasi yang terjadi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap perubahan tersebut. Metode ini paling sering digunakan untuk meramalkan Y, karena perhitungannya lebih teliti. Persamaan garis trend yang akan dicari ialah ($Y = a + bx$) ($a = (\sum Y) / n$) ($b = (\sum Yx) / \sum x^2$) Y = data berkala (*time series*) = taksiran nilai trend, a = nilai trend pada tahun dasar, b = rata-rata pertumbuhan nilai trend tiap tahun. x = variabel waktu (hari, minggu, bulan atau tahun) Untuk melakukan penghitungan, maka diperlukan nilai tertentu pada variabel waktu (x) sehingga jumlah nilai variabel waktu adalah nol atau $\sum x = 0$.

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) lahir dengan Undang-Undang No.21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan yang mulai diberlakukan mulai 1 Januari 2013. Sebagai lembaga independen, selain memiliki kewenangan dalam pengaturan dan pengawasan lembaga keuangan utamanya perbankan di Indonesia, juga mempunyai kewenangan penyelidikan.

OJK adalah suatu lembaga pemerintah yang mempublikasikan laporan keuangan yang diberikan oleh lembaga keuangan, termasuk lembaga keuangan syariah. Salah satu yang memberikan laporan keuangannya kepada OJK adalah BPRS.

1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

a. Sejarah Umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

Sejarah berdirinya BPRS di Indonesia selain didasari oleh tuntunan bermuamalah secara Islam yang merupakan keinginan kuat sebagian besar umat Islam yang ada di Indonesia, juga sebagai langkah aktif dalam rangka restrukturisasi perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai macam kebijakan keuangan, moneter, perbankan secara umum. Secara khusus adalah mengisi peluang terhadap kebijakan yang membebaskan bank dalam penetapan tingkat suku bunga (*Rete Risk*) yang kemudian dikenal dengan istilah bank tanpa bunga.

Adapun tujuan pertama kali ketika dirancang BPRS di Indonesia yaitu diantaranya :

- 1) Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat Islam terutama kelompok masyarakat ekonom lemah yang pada umumnya berada di daerah perdesaan
- 2) Menambah lapangan kerja terutama ditingkat kecamatan, sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.

- 3) BPRS tidak bersifat menunggu terhadap datangnya permintaan fasilitas, melainkan bersifat aktif dengan melakukan sosialisasi atau penelitian terhadap usaha yang berskala kecil yang perlu dibantu tambahan modal sehingga memiliki prospek bisnis yang baik menurut islam.
- 4) Membina ukhwh islamiyah melalui kegiatan wkonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan per kapita menuju kualitas hidup yang memadai.³⁹

b. Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukumnya dapat berupa : Perseroan Terbatas/PT, Koperasi atau Perusahaan Daerah (Pasal 2 PBI No. 6/17/PBI/2004).⁴⁰

Undang-Undang (UU) Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Bank Syariah telah mengatur secara khusus eksistensi Bank Syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut melengkapi dan menyempurnakan UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 yang belum spesifik sehingga perlu diatur khusus dalam Undang-Undang tersendiri. Menurut Pasal 18 UU No. 21 Tahun 2008, Bank Syariah terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Pasal 1 UU No. 21 Tahun 2008 tentang Ketentuan Umum disebutkan pengertian dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁴¹

³⁹Heri Sudarsono, *“Bank dan Lembaga Keuangan Syari’ah Deskripsi dan Ilustrasi Cetakan Pertama”*, Yogyakarta: EKONESIA, 2003, h. 85

⁴⁰Khotibul Umam, S.H.,LL.M. *“Trend pembentukan Bank Umum Syari’ah Pasca UndangUndang Nomor 21 Tahun 2008 (Konsep, Regulasi, dan Implementasi)”*, Yogyakarta : BPFE Yogayakrta, 2009, h. 41.

⁴¹Ahmad Ifham, *“Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah”*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010, h. 3.

Sedangkan Pasal 2 UU No. 21 Tahun 2008 dijelaskan bahwa Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian.⁴²

Pasal 5 No. 3/ POJK.03/ tahun 2016 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah hanya dapat didirikan dan/ atau dimiliki oleh :

- 1) Warga Negara Indonesia dan/ atau badan hukum Indonesia yang seluruh pemilikinya warga Negara Indonesia.
- 2) Pemerintah daerah, atau
- 3) Dua pihak atau lebih sebagaimana dimaksud dalam angka 1 dan angka 2

c. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Adapun kegiatan usaha dari BPRS intinya hampir sama dengan kegiatan dari Bank Umum Syariah, yaitu berupa penghimpunan dana, penyaluran dana, dan kegiatan dibidang jasa. Yang membedakannya adalah bahwa BPRS tidak diperkenankan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, misalnya ikut dalam kegiatan kliring, inkaso, dan menertibkan giro.⁴³

Kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh BPRS versi Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah diatur dalam Pasal 21, yaitu bahwa kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah meliputi :

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk :
 - a) Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah; dan
 - b) Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

⁴² Ibid, h. 3

⁴³ Khotibul Umam, S.H.,LL.M, "*Trend pembentukan Bank Umum Syariah Pasca UndangUndang Nomor 21 Tahun 2008 (Konsep, Regulasi, dan Implementasi)*", Yogyakarta : BPFY Yogyakarta, 2009, h. 41

- 2) Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk :
 - a) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* atau *musyarakah*.
 - b) Pembiayaan berdasarkan akad *murabahah, salam,* atau *istishna*'.
 - c) Pembiayaan berdasarkan akad *qardh*.
 - d) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*;
 - e) Pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah*.

- 3) Menempatkan dana pada Bank Syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi berdasarkan akad mudharabah dan atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah.
- 4) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah , Bank Umum Konvensional dan UUS.
- 5) Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip Syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.

B. Penyajian Data

Table 4.1
Rasio Keuangan BPRS (ROA) tahun 2013-2019

No	Tahun/ bulan	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Januari	3,07%	2,78%	2,31%	2,32%	2,33%	2,50%	2,56%
2	Februari	3,05%	2,81%	2,23%	2,32%	2,31%	2,52%	2,32%
3	Maret	3,06%	2,71%	2,07%	2,25%	2,29%	2,38%	2,36%
4	April	3,14%	2,56%	2,19%	2,50%	2,30%	2,36%	2,47%

5	Mai	3,10%	2,47%	2,17%	2,16%	2,28%	2,32%	2,48%
6	Juni	2,98%	2,77%	2,30%	2,18%	2,24%	2,41%	2,51%
7	Juli	2,87%	2,45%	2,28%	2,21%	2,50%	2,27%	2,59%
8	Agustus	2,63%	2,49%	2,34%	2,11%	2,51%	2,27%	2,54%
9	September	2,85%	2,26%	2,22%	2,45%	2,56%	2,30%	2,52%
10	Oktober	2,90%	2,18%	2,20%	2,47%	2,49%	2,26%	2,52%
11	November	2,89%	2,21%	2,15%	2,34%	2,51%	1,73%	2,27%
12	Desember	2,79%	2,26%	2,20%	2,27%	2,55%	1,87%	2,61%
Jumlah		35,33%	29,95%	26,66%	27,58%	28,87%	24,92%	29,75%
Rata-rata		2,94%	2,49%	2,22%	2,29%	2,40%	2,07%	2,47%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2013 – 2019)

Rasio keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Return On Asset (ROA) pada tahun 2013 perbulannya, yang tertinggi terdapat pada bulan April yaitu sebesar 3,14%, sedangkan yang paling rendah pada tahun 2013 terdapat dibulan agustus yaitu sebesar 2,63%. Pada tahun 2014 yang tertinggi pada bulan februari yaitu sebesar 2,81%, sedangkan yang terendah terdapat pada bulan oktober yaitu sebesar 2,18%. Pada tahun 2015 yang tertinggi pada bulan agustus yaitu sebesar 2,34%,sedangkan yang terendah terdapat pada bulan maret yaitu sebesar 2,15%. Pada tahun 2016 yang tertinggi terdapat pada bulan April yaitu sebesar 2,50%, sedangkan yang terendah pada bulan agustus yaitu sebesar 2,11%. Pada tahun 2017 yang tertinggi terdapat pada bulan september yaitu sebesar 2,56%, sedangkan yang terendah pada bulan juni yaitu sebesar 2,24%. Dan pada tahun 2018 yang tertinggi pada bulan Februari yaitu sebesar 2,52%, sedangkan yang terendah terdapat di bulan november sebesar 1,73%. Dan pada tahun 2019 yang tertinggi pada bulan desember yaitu sebesar 2,61%, sedangkan yang terendah terdapat di bulan februari sebesar 2,27%.

Table 4.2
Rasio Keuangan BPRS (ROE) tahun 2013-2019

No.	Tahun/ bulan	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Januari	24,35%	21,35%	16,59%	15,65%	16,72%	19,05%	19,97%
2	Februari	24,38%	21,61%	15,82%	15,64%	16,72%	19,17%	17,62%
3	Maret	24,73%	20,31%	14,18%	14,88%	16,63%	17,72%	18,08%
4	April	25,45%	19,09%	15,27%	14,88%	16,88%	17,47%	19,11%
5	Mai	25,09%	18,22%	15,08%	13,83%	16,55%	17,05%	19,12%
6	Juni	24,07%	21,14%	16,15%	14,19%	16,41%	17,86%	19,37%
7	Juli	23,00%	18,23%	15,82%	14,54%	18,75%	16,88%	20,10%
8	Agustus	20,65%	18,51%	16,16%	13,90%	18,94%	16,68%	19,50%
9	September	22,88%	16,26%	14,93%	17,64%	19,44%	17,10%	19,38%
10	Oktober	23,43%	15,60%	14,71%	17,89%	18,87%	16,72%	19,44%
11	November	23,52%	15,59%	14,46%	16,83%	19,06%	11,36%	17,07%
12	Desember	21,22%	16,13%	14,66%	16,18%	19,40%	12,86%	27,30%
	Jumlah	282,77%	222,04%	183,83%	186,05%	214,37%	199,92%	236,06%
	Rata-rata	23,56%	18,50%	15,31%	15,50%	17,86%	16,66%	19,67%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2013 – 2019)

Rasio keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Return On Equity (ROE) pada tahun 2013 perbulannya, yang tertinggi terdapat pada bulan April yaitu sebesar 25,45%, sedangkan yang paling rendah pada tahun 2013 terdapat dibulan agustus yaitu sebesar 20,65%. Pada tahun 2014 yang tertinggi pada bulan februari yaitu sebesar 21,61%, sedangkan yang terendah terdapat pada bulan november yaitu sebesar 15,59%. Pada tahun 2015 yang tertinggi pada bulan januari yaitu sebesar 16,59%,sedangkan yang terendah terdapat pada bulan maret yaitu sebesar 14,18%. Pada tahun 2016 yang tertinggi terdapat pada bulan oktober yaitu sebesar 17,89%, sedangkan yang terendah pada bulan may yaitu sebesar 13,83%. Pada tahun 2017 yang tertinggi terdapat pada bulan september yaitu sebesar 19,44%, sedangkan yang terendah pada bulan juni yaitu sebesar 16,41%. Dan pada tahun 2018 yang tertinggi pada bulan Februari yaitu sebesar 19,17%, sedangkan yang terendah terdapat di bulan november sebesar 11,36%. Dan pada tahun 2019 yang tertinggi pada bulan desember yaitu sebesar 27,30%, sedangkan yang terendah terdapat di bulan februari sebesar 17,07%.

C. Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti untuk mengetahui bagaimana tingkat kinerja keuangan dan tingkat rasio profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah tahun 2019 sampai dengan 2021dengan menggunakan analisis *time series*. Metode yang dapat digunakan dalam analisis **time series** ini adalah metode *least square* .Berikut ini merupakan teknis analisis data yang digunakan, yaitu:

1. Metode *Least Square*

Forecast dengan metode least square dapat dihitung dengan rumus:

- a. Return On Asset (ROA)

Table 4.3
Rasio Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (ROA)

No.	Periode Waktu Tahunan	Rasio ROA	X	Xy	X ²
1	2013	2,79 %	-3	-8,37 %	9
2	2014	2,26 %	-2	-4,52 %	4
3	2015	2,20 %	-1	-2,20 %	1
4	2016	2,27 %	0	0	0
5	2017	2,55 %	1	2,55 %	1
6	2018	1,87 %	2	3,74 %	4
7	2019	2,61 %	3	7,83 %	9
Jumlah	n = 7	∑y= 16,55%		∑Xy =-0,97%	∑x ² = 28

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2013 – 2019)

Persamaan Garis Trend

$$Y = a + bX$$

Dimana :

$$a = \frac{\sum y}{N} \text{ dan } b = \frac{\sum yx}{x^2}$$

$$a = (16,55 / 7) = 2,36 \%$$

$$b = (-0,97 / 28) = -0,03\%$$

- 1) Persamaan garis Trendnya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,36 + (-0,03)X$$

- 2) Perkiraan Rasio Keuangan ROA 2020

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,36 + (-0,03)X$$

$$Y = 2,36 + (-0,03) 4$$

$$Y = 2,36 + (-0,12)$$

$$Y = 2,33 \%$$

Artinya peramalan rasio keuangan bank pembiayaan rakyat syariah untuk ROA pada tahun 2020 diperkirakan sebesar 2,33 %

3) Perkiraan Rasio Keuangan ROA 2021

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,36 + (-0,03)X$$

$$Y = 2,36 + (-0,03) 5$$

$$Y = 2,36 + (-0,15)$$

$$Y = 2,21 \%$$

Artinya peramalan rasio keuangan bank pembiayaan rakyat syariah untuk ROA pada tahun 2021 diperkirakan sebesar 2,21 %

b. Return On Equity (ROE)

Table 4.4

Rasio Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (ROE)

No.	Periode Waktu Tahunan	Rasio ROE	X	Xy	X ²
1	2013	21,22 %	-3	-63,66 %	9
2	2014	16,13 %	-2	-32,26 %	4
3	2015	14,66 %	-1	-14,66 %	1
4	2016	16,18 %	0	0	0
5	2017	19,40 %	1	19,40 %	1
6	2018	12,86 %	2	25,72 %	4
7	2019	27,30 %	3	81,90 %	9
Jumlah	n = 7	∑y = 127,75%		∑Xy = 16,44 %	∑x ² = 28

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2013 – 2019)

Persamaan Garis Trend

$$Y = a + bX$$

Dimana :

$$a = \frac{\sum y}{N} \text{ dan } b = \frac{\sum yx}{x^2}$$

$$a = (127,75 / 7) = 18,25 \%$$

$$b = (16,44 / 28) = 0,58 \%$$

- 1) Persamaan garis Trendnya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 18,25 + (0,58)X$$

- 2) Perkiraan Rasio Keuangan ROE 2020

$$Y = a + bX$$

$$Y = 18,25 + (0,58)X$$

$$Y = 18,25 + (0,58) 4$$

$$Y = 18,25 + 2,32$$

$$Y = 20,57 \%$$

Artinya peramalan rasio keuangan bank pembiayaan rakyat syariah untuk ROE pada tahun 2020 diperkirakan sebesar 20,57 %

- 3) Perkiraan Rasio Keuangan ROE 2021

$$Y = a + bX$$

$$Y = 18,25 + (0,58)X$$

$$Y = 18,25 + (0,58) 5$$

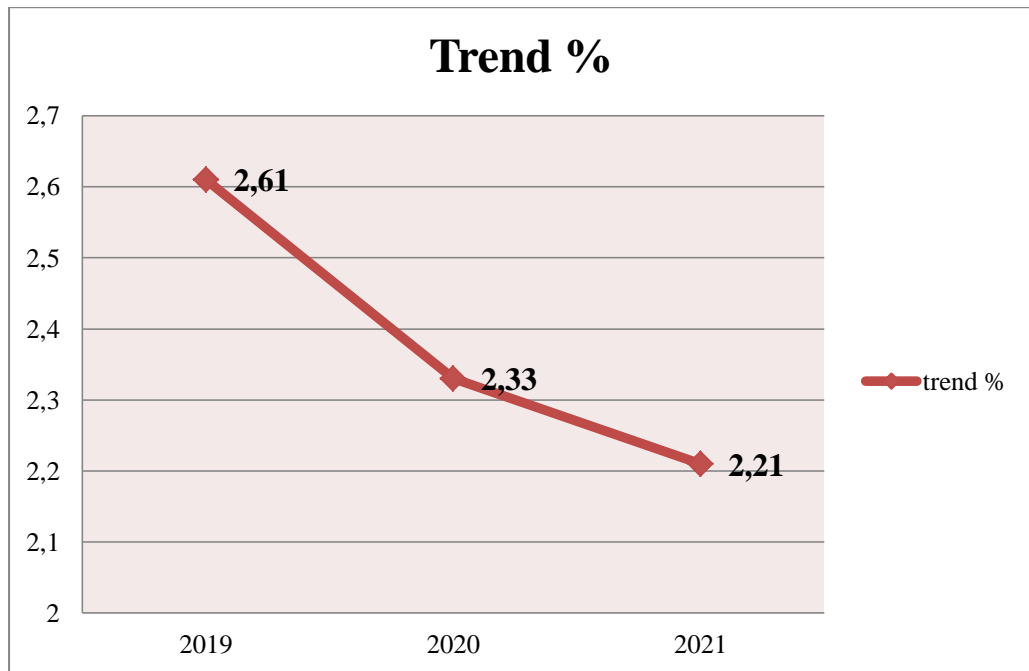
$$Y = 18,25 + 2,90$$

$$Y = 21,15 \%$$

Artinya peramalan rasio keuangan bank pembiayaan rakyat syariah untuk ROE pada tahun 2021 diperkirakan sebesar 21,15 %.

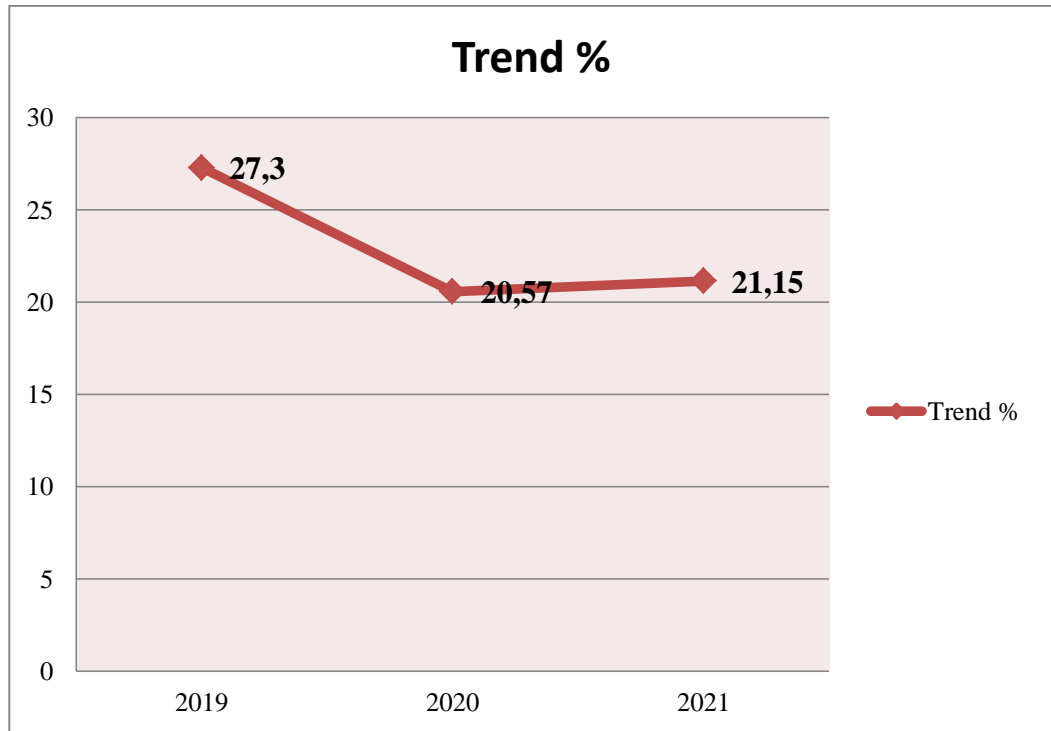
D. Interpretasi Data

Table 4.5
Grafik Return On Asset (ROA)



Untuk angka rasio keuangan ROA pada tahun 2013 sampai dengan 2019 yang paling tinggi adalah pada tahun 2013 yaitu sebesar 2,73% sedangkan rasio terendah pada tahun 2018 yaitu sebesar 1,87%. Sedangkan untuk Trend Peramalan kenaikan rasio bank pembiayaan rakyat syariah pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,28% dari 2,61% pada tahun 2019 menjadi 2,33% pada tahun 2020. Untuk tahun 2021 peramalan yang dilakukan juga mengalami penurunan sebesar 0,12% dari 2,33% pada tahun 2020 menjadi 2,21 pada tahun 2021.

Tabel 4.6
Grafik Return On Equity (ROE)



Untuk angka rasio keuangan ROE pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 yang paling tinggi adalah pada tahun 2019 yaitu sebesar 27,30% sedangkan rasio terendah pada tahun 2018 yaitu sebesar 12,86%. Sedangkan untuk Trend Peramalan kenaikan rasio bank pembiayaan rakyat syariah pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6,73% dari 27,30% pada tahun 2019 menjadi 20,57% pada tahun 2020. Untuk tahun 2021 peramalan yang dilakukan mengalami sedikit kenaikan yaitu sebesar 1,42% dari 20,57% pada tahun 2020 menjadi 21,15% pada tahun 2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kinerja keuangan perbankan syariah tahun 2013-2019 dari segi profitabilitas rasio keuangan Return On Asset (ROA) cenderung menurun dengan angka terendah tahun 2018 yaitu sebesar 1,87%. Dan Kinerja keuangan perbankan syariah tahun 2013-2019 dari segi profitabilitas rasio keuangan Return On Equity (ROE) juga cenderung mengalami penurunan, dengan ROE terendah pada tahun 2018 yaitu sebesar 12,86%. namun pada tahun 2019 Rasio Keuangan ROE mampu bangkit kembali dengan Rasio keuangan ROE tertinggi dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 yaitu sebesar 27,30%.
2. Trend peramalan kinerja perbankan syariah tahun 2019-2021 juga mengalami penurunan dari segi profitabilitas rasio keuangan Return On Asset (ROA) dengan prediksi ROA terendah pada tahun 2021 yaitu sebesar 2,21%. Dan Trend peramalan kinerja perbankan syariah tahun 2019-2021 dari segi Profitabilitas Rasio Keuangan Return On Equity (ROE) juga diprediksi akan mengalami penurunan pada tahun 2020 tetapi pada tahun 2021 Rasio Keuangan ROE diprediksi mampu bangkit kembali dengan ROE lebih baik dari tahun 2020 yaitu sebesar 21,15%.
3. Dengan tingkat rasio keuangan perbankan syariah dari segi Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) yang mengalami kecenderungan menurun maka diharapkan kinerja keuangan perusahaan lebih ditingkatkan lagi dan bagi rakyat Indonesia yang mayoritas muslim diharapkan untuk berinvestasi secara syariah menurut hukum islam untuk lebih meningkatkan kepercayaan terhadap kinerja perbankan secara syariah.

B. Saran

1. Untuk gambaran kinerja keuangan perbankan syariah berdasarkan profitabilitas menggunakan proksi selain *Return On Equity* (ROE) yaitu *profit Margin, basic Earning Power, Return On Asset* sehingga dapat mengeneralisasi gambaran profitabilitas secara keseluruhan.
2. Trend kinerja perbankan syariah hanya ditahun 2019-2021 sehingga tidak dapat mengetahui trend 10 tahun yang akan datang agar memberikan keyakinan kepada nasabah yang menginginkan secara syariah.
3. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan rasio kinerja keuangan perbankan konvensional sehingga mendapatkan perbedaan persentase profitabilitas rasio keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ifham, “*Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*”, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010
- Andri, Indarwati, RJABM, “Analisis Tren Kinerja Keuangan Bank Kaltim”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.1 No. 2
- Andri,Veno,“Analisis Tren Kinerja Keuangan”. *Jurnal bisnis dan manajemen islam*. Vol. 2. No. 1
- Endri, analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dan *economic Value added*. TAZKIA.Vol.3. No.2.
- FahmiIrham, Analisis Laporan Keuangan, (Bandung, Alfabeta, 2013
- Heri Sudarsono, “*Bank dan Lembaga Keuangan Syari’ah Deskripsi dan Ilustrasi Cetakan Pertama*”, Yogyakarta: EKONESIA, 2003
- Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Muhammad Syafi’i Antonio, Bank syariah dari teori ke praktek (Jakarta, gema Insani ,2001).
- Nugroho, Ika Sulistyono, dan Astri, “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Empiris pada Bank Go Public tahun 2003 – 2004),” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1. No. 34
- Putra, Dian Adila, *Analisis Trend Laba PT. Bank Muamalat Tbk*. Skripsi, IAIN SU.2009.
- Q.S Al-Baqarah, Ayat 275
- Sari, Yensi Purnama, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode DuPont System Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1. No. 25.
- Saroji, Romi Putra, “Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2015 Sampai Dengan 2017,” dalam *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Ahawl as Syahsiyah*. Vol. 1. No. 1.
- Mujiatun Siti,siska handayani (2018) Pengaruh Biaya Operasional dan Operasional Pendapatan atas Pengembalian Aset SHARIA PERBANKAN : Studi Kasus Bisnis Syariah Divisi PT. Bank Sumut,*jurnal Internasional penelitian ilmiah dan teknologi*, volume 7.

- Sumarta, “Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Mandiri di Jakarta (Studi Empiris Tahun 2004-2006),” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.Vol. 1. No. 1
- Septiana, Aldila, Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan. Pamekasan: Duta Media Publishing. 2019.
- Sumarta, “Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Mandiri di Jakarta (Studi Empiris Tahun 2004-2006),” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.Vol. 1. No. 12.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung : Alfabeta. 2012.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta 2018.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, cet..23. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Umam Khotibul, S.H.,LL.M, “*Trend pembentukan Bank Umum Syariah Pasca UndangUndang Nomor 21 Tahun 2008 (Konsep, Regulasi, dan Implementasi)*”, Yogyakarta : BPFY Yogayakrta, 2009.
- UU No 21 Tahun 2008.
- Veno, Andri, “Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2015 Sampai Dengan 2017,” *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*. Vol. 4. No. 1.
- Widodo, *metodologi penelitian populer & praktis*, cet.3. Depok: Rajawali Press. 2019.
- Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti. 2011.

Lampiran

WhatsApp x SPS Desember 2018.pdf x +

File | C:/Users/ASUS/Downloads/SPS%20Desember%202018.pdf

SPS Desember 2018.pdf 111 / 117

Statistik Perbankan Syariah, Desember 2018 Sharia Banking Statistics, December 2018

Tabel 42. Rasio Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
(Financial Ratios of Sharia Rural Bank)

Rasio	2013	2014	2015	2016	2017	2018												Ratio
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov	Des	
1 CAR	22,08%	22,77%	21,47%	21,73%	20,81%	22,50%	20,28%	20,60%	20,30%	19,97%	19,96%	19,76%	18,81%	19,78%	19,67%	19,27%	19,33%	1 CAR
2 ROA	2,79%	2,26%	2,20%	2,27%	2,55%	2,50%	2,52%	2,38%	2,36%	2,32%	2,41%	2,27%	2,30%	2,26%	1,73%	1,87%	2 ROA	
3 ROE	21,22%	16,13%	14,66%	16,18%	19,40%	19,05%	19,17%	17,72%	17,47%	17,05%	17,86%	16,88%	16,68%	17,10%	16,72%	11,36%	12,86%	3 ROE
4 NPF	6,50%	7,89%	8,20%	8,63%	9,68%	10,60%	11,21%	10,98%	11,50%	11,55%	11,78%	11,80%	11,75%	11,60%	11,35%	10,94%	9,30%	4 NPF
5 FDR	120,93%	124,24%	120,06%	114,40%	111,12%	109,34%	110,43%	111,53%	114,08%	119,40%	118,91%	114,56%	113,39%	112,15%	113,40%	111,99%	111,67%	5 FDR
6 BOPO	80,75%	87,79%	88,09%	87,09%	85,34%	83,75%	85,27%	84,23%	85,31%	85,85%	85,97%	86,13%	86,16%	86,18%	85,61%	88,76%	87,66%	6 BOPO

SPS Desember 2018.pdf 20201106152759_....pdf Show all

17:14 07/11/2020

WhatsApp x SPS Desember 2017.pdf x SPS Desember 2018.pdf x +

File | C:/Users/ASUS/Downloads/SPS%20Desember%202017.pdf

SPS Desember 2017.pdf 111 / 117

Statistik Perbankan Syariah, Desember 2017 Sharia Banking Statistics, December 2017

Tabel 42. Rasio Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
(Financial Ratios of Sharia Rural Bank)

Rasio	2012	2013	2014	2015	2016	2017												Ratio
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov	Des	
1 CAR	25,16%	22,08%	22,77%	21,47%	21,73%	23,46%	23,05%	21,53%	20,94%	20,57%	20,62%	20,69%	20,74%	20,89%	20,92%	20,93%	20,81%	1 CAR
2 ROA	2,64%	2,79%	2,26%	2,20%	2,27%	2,33%	2,31%	2,29%	2,30%	2,28%	2,24%	2,50%	2,51%	2,56%	2,49%	2,51%	2,55%	2 ROA
3 ROE	20,54%	21,22%	16,13%	14,66%	16,18%	16,72%	16,72%	16,63%	16,88%	16,55%	16,41%	18,75%	18,94%	19,44%	18,87%	19,06%	19,40%	3 ROE
4 NPF	6,15%	6,50%	7,89%	8,20%	8,63%	9,61%	9,98%	9,94%	10,15%	10,63%	10,71%	10,78%	10,77%	10,79%	10,90%	10,81%	9,68%	4 NPF
5 FDR	120,96%	120,93%	124,24%	120,06%	114,40%	113,79%	114,54%	116,98%	116,84%	121,04%	124,47%	119,59%	118,12%	116,49%	116,14%	114,19%	111,12%	5 FDR
6 BOPO	80,02%	80,75%	87,79%	88,09%	87,09%	83,46%	84,79%	85,13%	85,20%	85,55%	86,50%	86,51%	86,18%	86,31%	86,05%	85,76%	85,34%	6 BOPO

SPS Desember 2017.pdf SPS Desember 2018.pdf 20201106152759_....pdf Show all

17:20 07/11/2020

WhatsApp x SPS Desember 2016.pdf x SPS Desember 2017.pdf x SPS Desember 2018.pdf x +

File | C:/Users/ASUS/Downloads/SPS%20Desember%202016.pdf

SPS Desember 2016.pdf 111 / 117

Statistik Perbankan Syariah, Desember 2016 Sharia Banking Statistics, December 2016

Tabel 42. Rasio Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Financial Ratios of Sharia Rural Bank)

Rasio	2012	2013	2014	2015	2016												Ratio
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov	Des	
1 CAR	25,16%	22,08%	22,77%	21,47%	23,48%	23,17%	22,15%	21,22%	20,54%	20,22%	20,31%	20,24%	20,72%	20,71%	20,78%	21,73%	1 CAR
2 ROA	3,64%	2,79%	2,26%	2,20%	2,32%	2,32%	2,25%	225,50%	2,16%	2,18%	2,21%	2,11%	2,45%	2,47%	2,34%	2,27%	2 ROA
3 ROE	20,54%	21,22%	16,13%	14,66%	15,65%	15,64%	14,88%	14,88%	13,83%	14,19%	14,54%	13,90%	17,64%	17,89%	16,83%	16,18%	3 ROE
4 NPF	6,15%	6,50%	7,89%	8,20%	9,08%	9,41%	9,44%	9,51%	9,60%	9,18%	9,97%	10,99%	10,47%	10,49%	10,13%	8,63%	4 NPF
5 FDR	120,96%	120,93%	124,24%	120,06%	118,56%	119,92%	121,55%	121,55%	125,03%	129,35%	121,32%	118,96%	118,63%	117,86%	116,26%	114,40%	5 FDR
6 BOPO	80,02%	80,75%	87,79%	88,09%	91,89%	90,18%	89,56%	89,56%	89,17%	87,94%	88,82%	89,42%	87,91%	87,35%	87,66%	87,09%	6 BOPO

SPS Desember 2017.pdf SPS Desember 2018.pdf 20201106152759....pdf Show all

17:21 07/11/2020

WhatsApp x SPSDesember2014_142417286 x SPS Desember 2016.pdf x SPS Desember 2017.pdf x SPS Desember 2018.pdf x +

File | C:/Users/ASUS/Downloads/SPSDesember2014_1424172863.pdf

SPSDesember2014_1424172863.pdf 51 / 63

Statistik Perbankan Syariah, Desember 2014 Sharia Banking Statistics, December 2014

Tabel 39. Rasio Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Financial Ratios of Islamic Rural Bank)

Rasio	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014												Ratio
							Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	
1 CAR	30,28%	29,98%	27,46%	23,49%	25,16%	22,08%	24,62%	23,78%	23,08%	22,78%	22,50%	22,21%	21,86%	21,78%	21,80%	22,22%	22,34%	22,77%	1 CAR
2 ROA	2,76%	5,00%	3,49%	2,67%	2,64%	2,79%	2,78%	2,81%	2,71%	2,56%	2,47%	2,77%	2,45%	2,49%	2,26%	2,18%	2,21%	2,26%	2 ROA
3 ROE	14,77%	21,55%	14,29%	18,95%	20,54%	21,22%	21,35%	21,61%	20,31%	19,09%	18,22%	21,14%	18,23%	18,51%	16,26%	15,60%	15,59%	16,13%	3 ROE
4 NPF	8,38%	7,03%	6,50%	6,11%	6,15%	6,50%	7,77%	7,71%	7,74%	8,00%	8,23%	8,18%	8,62%	8,83%	8,68%	8,94%	8,81%	7,89%	4 NPF
5 FDR	128,78%	126,89%	128,47%	127,71%	120,96%	120,93%	120,52%	122,30%	123,10%	126,58%	130,09%	134,64%	135,04%	129,96%	131,70%	130,14%	129,27%	124,24%	5 FDR
6 BOPO	80,85%	64,69%	78,08%	76,31%	80,02%	80,75%	89,48%	86,72%	87,55%	87,93%	87,95%	87,51%	89,77%	89,65%	89,13%	88,49%	88,50%	87,79%	6 BOPO

SPSDesember2014....pdf SPS Desember 2017.pdf SPS Desember 2018.pdf 20201106152759....pdf Show all

17:23 07/11/2020



Unggulkan Ilmu & Capaian
 Kita mengabdikan diri di agar dimudahkan
 Allah dan tuhanNya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Yth Bapak Dekan FAI UMSU
 Di
 Tempat

11 Ramadhan 1441 H
 04 April 2020 M

Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Santiyana Putri
 Npm : 1601270068
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Kredit Kumalatif : 3,47
 Mengajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Tren kinerja keuangan Perbankan syariah Tahun 2020 sampai dengan 2022.	ACC 9/2020 15	Rizyan Pradesyah Dj. Sy. M. E. I	
2	Analisis perkembangan dan prediksi tingkat pertumbuhan Bank syariah di Indonesia	—	—	—
3	Pengaruh belanja pemerintah dan pembiayaan Bank Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi.	—	—	—

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

Santiyana Putri

* Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC

- : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU.
 2. Duplikat untuk arsip mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Prodi Perbankan Syariah yang dipakai pas foto dan map.

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Prodi pada lajur yang disetujui dan tanda silang pada judul yang ditolak.



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dite kanjwab serafiki agar dlembukan
Nanar dar tanggakiya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah SE.Sy, ME.I

Nama Mahasiswa : Santiyana Putri
Npm : 1601270068
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2019
Sampai Dengan Tahun 2021.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15-10-2020	perbaiki identitas lembaga yang digunakan dalam penelitian - gunakan laporan keuangan yang ada di situs internet jasa keuangan (OJK).	pk	
16-10-2020	Di dalam data penelitian, tahu di perpanjang untuk mendapatkan bond. - tambahkan kembali data Return asset sebelum penelitian	pk	

Medan, 2/11/2020

Diketahui/Disetujui
Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi



Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi



Riyan Pradesyah SE.Sy, ME.I



Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita meneguk mimpi ini agar dibuktikan
 Nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Hukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : SI (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA
 Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE.Sy, ME.I

Nama Mahasiswa : Santiyana Putri
 Npm : 1601270068
 Semester : VIII
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2019
 Sampai Dengan Tahun 2021.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19-10-2020	- Menentukan data dengan menggunakan data mentah dan memunculkan nilai rata-rata, nilai terbesar dan terkecil dan tabel deskripsi data yang ada		
23-10-2020	- Buat grafik tren yang di tampilkan kemudian deskripsikan dengan kerangka grafik tersebut		
27-10-2020	- Kumpulkan jawaban dan jawaban tersebut - ACE Berdaya Mera Uppin		

Medan, 2-11-2020

Diketahui/Disetujui
 Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program/Studi

Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, SE.Sy, ME.I

SURAT PERNYATAAN

Nama : Santiyana Putri
NPM : 1601270068
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Pada Tahun 2019 Sampai Dengan Tahun 2021.

Dengan ini menyatakan bahwa benar data skripsi yang saya ambil secara keseluruhan bersumber dari web Otoritas Jasa Keuangan (Lampiran).

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Diketahui,

Pembimbing



Riyan Pradesyah, SE. Sy, ME.I

Medan, Oktober 2020

Yang Menyatakan



Santiyana Putri

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Santiyana Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Desa Baru,)5 Januari 1999
Agama : Islam
Status : Belum Nikah
Alamat : Desa Baru, Kec. Jeumpa, Kab. ABDYA
NO. Tlp/Hp : 081362738481

Nama Orang Tua

Ayah : HASbi
Ibu : Hasnah
Alamat : Desa Baru, Kec. Jeumpa, Kab. ABDYA

Riwayat Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SDN 01 Alue Rambot
Tahun 2010-2013 : SMP NEGERI 1 Blangpidie
Tahun 2013-2016 : MAN 1 Blangpidie
Tahun 2016-2020 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara